

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan virus Corona memberikan pengaruh yang luas di berbagai bidang, hal ini dikarenakan adanya pembatasan berbagai aktivitas untuk memutuskan rantai penyebaran virus tersebut. Pada sektor pendidikan, pemerintah menetapkan kebijakan pembelajaran secara *daring* (Zuhri M, dkk, 2021) yang memberikan dampak dan hambatan signifikan pada sistem pendidikan di Indonesia, baik bagi siswa maupun guru. Hambatan ini seperti kurangnya fasilitas, gangguan eksternal, kurangnya dukungan anggaran kelembagaan untuk membeli teknologi canggih, kurangnya pelatihan sehingga guru terbatas dalam penggunaan media dalam pembelajaran *daring* sehingga oleh adanya keterbatasan tersebut cenderung memberikan rasa bosan terhadap siswa dan juga siswa terbatas dalam memberikan fokus atau perhatiannya pada saat proses (Joshi, A, dkk, 2020). Pada pembelajaran *daring* yang dilakukan terdapat adanya indikasi rata-rata konsentrasi belajar siswa yang rendah (Winata.I.K, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada saat pembelajaran tatap muka dikelas X MIPA SMAN 26 Jakarta, ditemukan gejala-gejala kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, dimana lebih dari 50% siswa yang menunjukkan adanya indikasi kurangnya konsentrasi belajar. Siswa menunjukkan rendahnya sikap penerimaan dan respon terhadap guru yang memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, serta terlihat gerakan tubuh siswa yang tidak sesuai dengan instruksi guru, yang mana pandangan siswa tidak difokuskan kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung, pandangan teralihkan ke arah luar kelas, bermain handphone, dan mengobrol dengan teman di samping kiri dan kanannya. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya penyebab yang membuat siswa sulit fokus dalam belajar, seperti yang dikemukakan oleh Hendra Surya dalam Wati, E. A. (2021), penyebab paling umum dari kesulitan siswa dalam belajar adalah kesiapan untuk belajar serta lingkungan belajar yang mumpuni. Oleh sebab itu

diperlukan cara belajar yang baik, dan belajar aktif, agar dapat membuat terbaginya fokus siswa saat belajar berkurang.

Selama jalannya pembelajaran siswa harus dapat fokus/konsentrasi hingga pelajaran selesai, baik dalam kondisi sistem pembelajaran normal (*offline*) maupun *online*. Menurut Sati, L., dkk. (2021) yang menjadi peran dalam menentukan hasil belajar siswa yaitu, adanya konsentrasi dan kecerdasan siswa itu sendiri, perangkat pembelajaran, disiplin sekolah, interaksi antar siswa, metode pengajaran, dan kurikulum. Siswa dituntut untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus membangun pengetahuannya dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Konsentrasi belajar sangat penting bagi siswa di dalam setiap proses pembelajaran, karena semakin konsentrasi mereka pada pembelajarannya maka semakin baik pula hasil atau pemahaman yang akan mereka peroleh. Ketika siswa tidak fokus/konsentrasi selama proses pembelajaran, peserta didik itu sendiri akan kehilangan kesempatan memperoleh pengetahuan dari apa yang dipelajari. Oleh karena itu, berkonsentrasi dalam pelajaran sangat penting untuk siswa agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. (Setyani, M.R, dkk 2018).

Indikator untuk mengukur konsentrasi belajar siswa menurut Setyani, dkk (2018) berdasarkan hasil modifikasi dari gabungan tujuh indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara (Aprilia, dkk, 2014) dan dua indikator konsentrasi belajar menurut Slameto (Nuramaliana, 2016: 25), adalah sebagai berikut; (1)adanya penerimaan atau perhatian pada bahan ajar yang sedang dipelajari, (2)siswa mau menyikapi bahan ajar yang sedang disampaikan, (3)pergerakan tubuh siswa mengikuti instruksi guru, (4)dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh, (5)dapat mengkaji ilmu pengetahuan yang didapat, (6)dapat mengutarakan gagasan atau pendapatnya, (7)kesigapan atas pengetahuan yang dapat cepat muncul jika diperlukan, (8)berfokus pada bahan ajar yang dipelajari, (9)selama proses belajar berlangsung siswa tidak merasa bosan.

Mengingat materi dalam pelajaran kimia beragam, terdapat materi yang sifatnya hitungan, teoritis, atau campuran keduanya, yang tentunya pada proses pembelajaran siswa harus dapat fokus terhadap hal yang sedang dipelajari. sehingga seorang guru mempunyai peran yang penting supaya dapat meningkatkan konsentrasi/fokus belajar

siswa pada materi pembelajaran apapun, baik sifatnya perhitungan maupun teoritis, yang mana materi-materi tersebut penting untuk dipelajari. Salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa adalah menciptakan sarana dan inovasi pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Penggunaan strategi belajar yang tepat akan sangat berguna untuk menunjang adanya konsentrasi dalam belajar siswa, diantaranya adalah satu strategi yang bisa dilakukan yaitu strategi belajar *everyone is a teacher here* (semua adalah guru di sini). Strategi ini menuntut semua peserta didik pada proses pembelajaran untuk bisa bertanggung jawab terkait kesempatan yang ia terima sebagai seorang guru. Oleh karena siswa akan memainkan peran sebagai seorang guru, maka siswa harus benar-benar dapat menyiapkan diri dengan fokus memusatkan pikiran, pandangan terhadap proses pembelajaran, sehingga pada saat siswa memperoleh pertanyaan dari guru maupun dari teman-temannya, siswa tersebut tidak hanya dapat menjawab secara singkat materi yang dipertanyakan namun siswa juga dapat menjelaskan dengan baik materi yang dipertanyakan.

Penggunaan strategi *everyone is a teacher here* banyak diaplikasikan saat proses belajar *offline* dan banyak penelitian yang menggunakannya untuk materi yang sifatnya teoritis dalam mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran, hasil belajar serta partisipasi kelas siswa, seperti yang dilakukan oleh Ningsih, dkk (2018) yang mengaplikasikan strategi *everyone is a teacher here* untuk mengukur interpretasi siswa terhadap konsep matematika, selain itu terdapat pula pengaplikasian strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa, serta penelitian yang dilakukan oleh Andriani, E. (2019) yang mengaplikasikan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan aktifnya siswa pada pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena beberapa penelitian tersebut memperoleh hasil yang positif untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga diharapkan strategi ini juga mampu mengatasi permasalahan konsentrasi belajar siswa yang juga berkaitan dengan permasalahan sebelumnya yang teratasi dengan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Penggunaan strategi belajar *everyone is a teacher here* ini biasanya dilakukan dengan pengundian menggunakan kertas atau kartu. Oleh karena adanya

perkembangan teknologi yang sudah semakin maju serta pembelajaran daring sebelumnya yang kerap menggunakan media pembelajaran yang menarik, maka tidak menutup kemungkinan pelaksanaan strategi pembelajaran ini di modifikasi secara digital dengan berbantuan media Genially. Media ini dirancang dengan berbagai fitur menarik dan memiliki berbagai macam pilihan variasi, sehingga guru bisa memilih variasi yang menarik untuk bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran ini tidak lagi menggunakan kertas dan tetap bisa diterapkan dengan berbantuan media Genially.

Dengan melihat permasalahan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, serta melihat kondisi pada sekolah yang direncanakan menjadi lokasi tempat penelitian, untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Media Pembelajaran Genially”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan media pembelajaran Genially
- 2) Seberapa besar peningkatan konsentrasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berbantuan media pembelajaran Genially

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan konsentrasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan masalah seperti berikut ini:

- 1) Strategi pembelajaran yang dipakai ialah *everyone is a teacher here*
- 2) Variabel yang ingin diukur ialah konsentrasi belajar
- 3) Topik yang akan dibawakan dalam penelitian adalah Hidrokarbon
- 4) Sampel penelitian kelas XI MIPA II

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta cara penggunaan strategi *everyone is a teacher here* yang berbantuan media pembelajaran Genially dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

